

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Labuhanbatu adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sumatera Utara dan belum memiliki motif hias khas yang menjadi identitas daerahnya, Labuhanbatu memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang khas yang bisa di jadikan motif hias yakni Ikan Terubuk dan Buah Nanas. Penciptaan Desain motif batik Kabupaten Labuhanbatu bertujuan untuk memperkaya khasanah dunia motif batik ditanah air dan Labuhanbatu memiliki motif batik sebagai identitas dan pakaian khas daerahnya. Penciptaan Motif batik kabupaten labuhanbatu didasari oleh belum adanya motif batik Labuhanbatu.

Sebagai salah satu putra daerah Kabupaten Labuhanbatu alangkah baiknya berpartisipasi dalam mempertahankan dan mengembangkan budaya indonesia agar tetap bertahan di era modern ini, salah satu upaya yang dilakukan penulis ialah melakukan penciptaan desain motif batik Kabupaten Labuhanbatu. Desain motif batik diciptakan dari ciri khas daerah Labuhanbatu yang di peroleh penulis dari hasil wawancara, survei dan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penciptaan desain motif batik adalah metodologi penciptaan yang dipandu oleh penelitian terlebih dahulu. Sebelum pembuatan karya desain, terdapat penelitian dan survei langsung kedarah-daerah yang memliki flora dan fauna khas daerah kabupaten labuhanbatu diantaranya Panai dan Sei Barombang sehingga mendapatkan objek yang akan dijadikan motif batik yaitu ikan Terubuk dan buah Nanas serta mendapatkan karakteristik (bentiuk, warna, dan lain-lain) yang melekat pada daerah Labuhanbatu. Data yang diperoleh tersebut menjadi panduan untuk proses penciptaan desain motif. Kemudian setelah karya desain motif selesai diciptakan dengan warna khas daerah tersebut dan desain implementasi dari motif yang diciptakan, dilakukan pengambilan suara terbanyak mengenai pilihan desain dengan mengumpulkan 12 responden dari pemerintah kabupaten Labuhanbatu dan mahasiswa Labuhanbatu. Dari pendapat para responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa desain motif batik yang penulis ciptakan telah memenuhi karakteristik dari

Ahmad Tanwin Nasution, 2018

DESAIN MOTIF BATIK KABUPATEN LABUHANBATU SUMATERA UTARA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

daerah Kabupaten Labuhanbatu, dapat disimpulkan pula bahwa desain motif batik tersebut dapat diterima oleh masyarakat Kabupaten Labuhanbatu. Hasil pilihan responden, selanjutnya disempurnakan kembali dengan pendapat dari ahli batik. Berdasarkan hasil pembahasan, desain motif batik yang diciptakan memiliki unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip visual yang dapat dikaji dengan jelas.

B. SARAN

Pemerintah diharapkan dapat menerima dan membantu publikasi motif batik kabupaten Labuhanbatu ke Nusantara agar motif batik kabupaten Labuhanbatu dapat dikenal dan bisa menjadi identitas daerah. Masyarakat dan kalangan muda juga diharapkan mendapat hal baru dan bisa mengenalkan identitas daerah ke Nusantara dengan motif batik yang sudah tercipta ini, kemudian alangkah baiknya untuk berpartisipasi dalam pelestarian budaya Indonesia agar terjaga dan tetap ada sepanjang masa.

Penciptaan desain motif batik Kabupaten Labuhanbatu diharapkan dapat menjadi inspirasi baru untuk masyarakat Labuhanbatu khususnya kalangan muda untuk berpartisipasi dalam mempertahankan dan mengembangkan budaya daerahnya sendiri agar budaya yang ada saat ini tetap bertahan dan mampu berkembang sehingga tidak tergerus masa. Kalangan muda diharapkan meneruskan perjuangan nenek moyang Indonesia agar batik tetap tetap lestari dan berkembang sesuai zaman dan bila perlu membrikan hal baru seperti menggabungkan teknik tenun dan batik.

Bagi peneliti atau pencipta selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian atau penciptaan ini untuk lebih mengetahui tentang batik dan ciri khas daerah yang ada di Nusantara dan mampu menciptakan hal baru untuk daerahnya sendiri. Peneliti atau pencipta disarankan untuk benar benar fokus terhadap penelitian atau penciptaan yang dilakukan jangan sampai salah akan menentukan jadwal proses pengerjaan karena akan berdampak pada hasil anda. Penciptaan selanjutnya hendaknya mendalami penelitian atau penciptaan ini sedetil mungkin apabila terdapat kesalahan ataupun kekurangan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian atau penciptaan yang lebih baik.